

ABSTRAK

PERBEDAAN EFEKTIVITAS BERKUMUR LARUTAN REBUSAN DAUN SIRIH MERAH (*pipper ornatum*) DAN TEH HITAM (*camellia sinesis*) TERHADAP PERUBAHAN pH SALIVA

Karies gigi terjadi melalui pembentukan plak kariogenik pada permukaan gigi yang dapat menentukan pH saliva hingga pH kritis yang menyebabkan demineralisasi gigi. Tingkat keasaman saliva dapat mempengaruhi timbulnya karies gigi. Semakin asam tingkat pH saliva maka akan mudah terjadinya pembentukan karies. Jika pH saliva meningkat maka akan mengakibatkan karang gigi. Masalah dalam penelitian adalah tingginya angka karies gigi pada siswa kelas III SDN Tambak Wedi 508 Surabaya. **Tujuan:** untuk mengetahui perbedaan efektivitas berkumur larutan rebusan daun sirih merah (*pipper ornatum*) dan teh hitam (*camellia sinesis*) terhadap perubahan pH Saliva. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah *pra eksperimental design*. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Tambak Wedi 508 berjumlah 52 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan lembar observasi. Teknik analisis data menggunakan uji T tidak berpasangan (*independent T-test*). Hasil penelitian diperoleh *p value* : $0.000 < 0.05$ dengan pH saliva setelah berkumur daun sirih merah *mean ± Std. Deviation* (7.1 ± 0.23) dan pH saliva setelah berkumur dengan teh hitam *mean ± Std. Deviation* (7.4 ± 0.22). **Hasil penelitian** didapatkan kesimpulan bahwa ada perbedaan efektivitas berkumur larutan rebusan daun sirih dan teh hitam terhadap perubahan pH Saliva, bahwa larutan rebusan daun sirih merah lebih efektif dibandingkan teh hitam.

Kata kunci : pH saliva; karies; daun sirih merah; teh hitam